

METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS V SD

Belliana Sukma Prischayani¹, Ira Eko Retnosari²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
[1bellianasukma@gmail.com](mailto:bellianasukma@gmail.com), [2ira@unipasby.ac.id](mailto:ira@unipasby.ac.id)

ABSTRACT

The low critical reading skills are the main background of this research, especially in expository texts and the inaccurate use of learning methods. As an alternative to improve critical reading skills, the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) is the best method chosen because it actively involves students during implementation so they can understand what has been read. This study aims to determine the effect of the SQ3R learning method on students' critical reading skills in expository texts. This research design uses a quantitative research type with a quasi-experimental research method. Non-equivalent pretest-posttest control group design was chosen as the research design by involving two classes, namely the experimental class (class V A students) and the control class (class V B students) at SDN Dukuh Menanggal 01/424 Surabaya. Data were collected through the results of the pre-test and post-test which included 10 essay questions. The analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and Independent Sample T-Test based on SPSS 25. The study resulted in a statement that the SQ3R learning method has an influence on students' critical reading skills with $0.000 < 0.605$ as a demonstration of significance value. Comparison of posttest scores between the experimental class with a value of 73.26 while the control class was 47.5 resulting in a difference of 25.76, it can be proven that there is an influence of the SQ3R learning method on critical reading skills of expository texts of fifth grade elementary school students.

Keywords: *critical reading skills, SQ3R learning method, expository texts*

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan membaca secara kritis menjadi latar belakang utama dari penelitian ini khususnya pada teks eksposisi dan kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran. Sebagai alternatif guna meningkatkan keterampilan membaca secara kritis, metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan metode terbaik yang dipilih karena melibatkan siswa secara aktif saat pelaksanaan sehingga dapat memahami apa yang telah dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis teks eksposisi siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi

eksperimen. *Non equivalent pretest-posttest control group design* dipilih sebagai desain penelitian dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (siswa kelas V A) dan kelas kontrol (siswa kelas V B) di SDN Dukuh Menanggal 01/424 Surabaya. Data dikumpulkan melalui hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang mencakup 10 butir soal uraian. Teknik analisis yang digunakan berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta *Independent Sample T-Test* berbasis SPSS 25. Penelitian menghasilkan pernyataan bahwa metode pembelajaran SQ3R memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca kritis siswa dengan $0,000 < 0,605$ sebagai unjuk nilai signifikansi. Perbandingan nilai *posttest* antar kelas eksperimen dengan nilai 73,26 sementara kelas kontrol sebesar 47,5 sehingga menghasilkan selisih sebesar 25,76 maka dapat dibuktikan adanya pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis teks eksposisi siswa kelas V SD.

Kata Kunci: keterampilan membaca kritis, metode pembelajaran SQ3R, teks eksposisi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah landasan esensial bagi kemajuan suatu bangsa, bertindak sebagai upaya sadar dan terencana yang dapat membentuk individu yang mempunyai kapasitas intelektual, moral, dan keterampilan yang memadai untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Muliadi dan Nasri 2023). Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, Bahasa Indonesia memegang peranan sentral sebagai mata pelajaran wajib yang membina kemampuan bahasa siswa, seperti membaca, menulis, bicara serta menyimak (Ali 2020).

Kemampuan berbahasa yang kuat membekali siswa sebagai komunikator yang percaya diri,

pemikir kreatif, dan warga negara yang memiliki literasi informasi tinggi (Harsianti 2017). Dalam spektrum keterampilan berbahasa, membaca menduduki posisi krusial sebagai gerbang utama menuju perolehan ilmu pengetahuan dan pemahaman dunia (Demetriou 2023). Dengan adanya membaca, wawasan dan informasi yang diterima siswa akan bervariasi, menambah pengetahuan mereka. Pembelajaran membaca pada tingkat dasar juga harus diprioritaskan (Dewi et al. 2021).

Namun, pemahaman membaca modern tidak lagi hanya terbatas pada kemampuan mendekode teks, melainkan menuntut keterampilan membaca kritis. Membaca kritis melibatkan kapasitas untuk

menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi, serta mengidentifikasi bias, asumsi, dan bukti dalam teks (Restuningsih, Nyoman, dan Sudiana 2017; Spears 2006). Keterampilan ini sangat vital, terutama dalam memahami teks eksposisi, yang bertujuan untuk menjelaskan, menginformasikan, atau menguraikan suatu topik secara faktual dan logis. Namun, siswa pada jenjang sekolah dasar kerap menghadapi tantangan dalam memahami struktur kompleks, kosakata teknis, dan argumen yang disajikan dalam teks eksposisi, yang sering kali menghambat kemampuan mereka untuk membaca secara kritis (Cataraja 2022; Safitri 2025). Problematika ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran membaca yang mampu secara efektif mengembangkan kompetensi membaca kritis siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data bahwa rendahnya kemampuan membaca kritis siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal 01/424 Surabaya. Hal ini disebabkan banyak siswa belum menguasai kosakata yang cukup luas untuk memahami istilah yang digunakan

dalam teks eksposisi dan siswa belum mengembangkan kemampuan analisis dan kritis membaca teks eksposisi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung kurang tepat. Pembelajaran hanya berlangsung secara konvensional, yang mana akan dapat menyebabkan pembelajaran menjadi bosan dan kurang efektif (Suci, Siti Dewi Maharani, dan Vinencia Ika Indralin 2024). Dengan begitu, dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa (Susanto et al., 2024), antusias belajar (Humam dan Rokhman 2018), hingga akan berdampak pada hasil belajar mereka (Cataraja 2022). Guru harus mewujudkan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, membutuhkan metode pembelajaran yang bisa memberikan fasilitas guna mengembangkan potensi siswa dalam membaca utamanya dalam materi pelajaran Teks Eksposisi. Berbagai pendekatan dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, dan salah satunya yang menonjol adalah metode SQ3R atau *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Metode SQ3R dapat menjadi pilihan terbaik yang secara aktif mendorong siswa terlibat

pada proses pembelajaran untuk memahami apa yang telah mereka baca sehingga keterampilan membaca kritis siswa akan meningkat.

Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) sebuah rancangan dalam strategi membaca komprehensif yang berguna secara aktif dengan teks membantu pembaca, meningkatkan pemahaman, serta retensi informasi (Sulistyaningsih 2008). Pembelajaran SQ3R melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui tahapan survei, pertanyaan, membaca, mengulang, dan meninjau kembali (Lilis dan Sulistyaningsih 2022). Hal ini membuat suasana kelas yang menyenangkan. Siswa merasa lebih terarah dan fokus karena metode ini memberikan struktur yang jelas. Siswa juga lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan membuat pertanyaan dan mengulanginya (Sudarsono dan Astutik 2024). Hal ini meningkatkan rasa percaya diri siswa (Anjuni dan Cahyadi 2019), siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran karena suasana belajar yang dinamis dan menarik karena keterlibatan aktif dan interaktif dalam

pembelajaran SQ3R (Sulistyaningsih 2008).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas SQ3R dalam meningkatkan pemahaman membaca secara umum pada berbagai jenjang pendidikan (Nabilla dan Asmara 2022; Sudarsono dan Astutik 2024). Anjuni & Cahyadi (2019) menemukan bahwa penerapan SQ3R berkorelasi positif dengan peningkatan pemahaman membaca teks eksposisi. Penemuan ini diperkuat oleh temuan Dewi et al. (2021) mengemukakan adanya pengaruh metode tersebut dengan peningkatan keterampilan membaca siswa, sebagaimana nilai t hitung $4,787 \geq t$ tabel $2,018$ sementara nilai Sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang merupakan hasil uji hipotesis. Wulandari et al. (2021) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa metode pembelajaran ini berperan penting pada proses pembelajaran karena mampu memudahkan pembaca untuk fokus menemukan gagasan utama dari teks bacaan secara efektif. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000$ kurang dari $0,05$ yang artinya metode tersebut berpengaruh signifikan dengan keterampilan membaca kritis siswa. Yesika et al. (2020) melakukan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memberikan bukti bahwa metode ini menjadikan pemahaman membaca siswa meningkat, dengan hasil rata-rata ketuntasan yang diperoleh pada ketrampilan membaca pemahaman sebesar 87,71%.

Penelitian oleh Yuniari (2024) menjelaskan bahwa metode ini memiliki pengaruh guna mengoptimalkan pemahaman siswa dalam membaca dibuktikan adanya kemajuan rata-rata saat tahap I dengan nilai 40,15, kemudian tahap II dengan nilai 49,62, serta pada tahapan III sebesar 61,82. Meskipun metode SQ3R telah diakui kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman membaca, penelitian yang secara spesifik menguji pengaruhnya terhadap keoptimalan membaca teks eksposisi secara kritis dengan terampil oleh siswa kelas V SD masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Mayoritas studi seringkali berfokus pada pemahaman membaca secara umum, ataupun terhadap kemajuan tahapan lainnya. Dengan demikian, kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada upaya untuk secara khusus mengidentifikasi dan

menganalisis berpengaruhnya metode belajar tersebut dengan mengembangkan keterampilan siswa SD untuk tidak hanya memahami, tetapi juga mengevaluasi informasi secara kritis dari teks eksposisi.

Berdasarkan latar belakang dan menetapkan permasalahan tersebut, dengan merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu "Bagaimana pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan kritis saat membaca teks eksposisi siswa kelas V SD?". Oleh karena itu, tujuan utama artikel guna menghitung seberapa berpengaruhnya SQ3R menjadi sebuah metode dalam membantu siswa kelas V SD membaca teks eksposisi secara kritis dengan terampil. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi peningkatan keterampilan membaca kritis, serta menyediakan riwayat belajar yang berbeda dan membuat siswa lebih berkesan.

B. Metode Penelitian

Menggunakan ragam penelitian sebagai rancangan yaitu kuantitatif dan quasi eksperimen menjadi

metode penelitiannya. Adapun desain penelitian menerapkan peran kelompok eksperimen juga peran kelompok kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda-beda atau disebut *non equivalent pretest* dan *posttest group control desain* (Sugiyono, 2018). Metode SQ3R menjadi metode perlakuan untuk kelompok eksperimen sementara metode konvensional diperlakukan pada kelompok kontrol. Rancangan desain penelitian design control group - non equivalent menggunakan pretest dan posttest berada tabel tersebut.

Tabel 1 Non-equivalent Pretest-Posttest Control Group Design

Kelas	Pretest	Treat-ment	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1 = penilaian sebelum dikasih tindakan SQ3R pada kelas eksperimen (*pretest*)

O2 = penilaian sesudah dikasih tindakan SQ3R pada kelas eksperimen (*posttest*)

O3 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelas kontrol secara konvensional

O4 = Nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan pada kelas kontrol secara konvensional

X = tindakan (*treatment*), yaitu memberikan penerapan metode pembelajaran SQ3R

Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal 01/424 Surabaya. Subjek penelitian ialah kelas VA serta kelas VB, pengambilan teknik sampel menggunakan *cluster sampling* berjumlah 49 siswa. Banyaknya 25 siswa dari Kelas VA selaku kelas kontrol dan banyaknya 24 dari kelas VB selaku kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data mengenakan pretest dan posttest sebagai uji penelitian. Test dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan sesudahnya. Instrumen penelitian yang digunakan ialah uraian dengan jumlah sepuluh soal. Soal yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Penyusunan instrumen dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan berlakunya kurikulum saat ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Instrumen penelitian dilakukan validasi kepada ahli guna memberikan jaminan data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Penggunaan uji prasyarat menjadi teknik dalam analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan

membuktikan data normal (Mujianto 2019) dan ada atau tidaknya sifat homogen (Usmadi 2020), serta untuk mengetahui diterimanya hipotesis maka dilakukan uji hipotesis (Sutrisno, Riyanto, dan Subroto 2020). Shapiro-Wilk menjadi jenis uji yang digunakan dalam uji normalitas sementara Levene's Test (*Based on Mean*) digunakan dalam pengujian homogenitas. Penggunaan *Independent Sample T-Test* guna menguji hipotesis pada penelitian ini melalui SPSS 25. Penelitian ini mengambil hipotesis yaitu adanya pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis teks eksposisi pada siswa kelas V SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk melihat adanya pengaruh SQ3R sebagai metode pembelajaran terhadap keterampilan membaca kritis teks eksposisi siswa kelas V SD. Validasi instrumen penelitian pada empat ahli yang dilakukan sebelum digunakan mendapatkan hasil "Layak digunakan sedikit revisi" sebanyak satu ahli dan "Layak digunakan tanpa revisi" sebanyak tiga ahli. Kemudian peneliti melakukan revisi instrumen

sesuai catatan ahli. Setelahnya, peneliti melakukan tahapan yang ditujukan dengan kelas VA sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan penggunaan metode pembelajaran konvensional pada saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, kelas VB mendapatkan perlakuan penggunaan metode pembelajaran SQ3R. Sebelum diberikannya masing-masing perlakuan kedua kelompok tersebut, peneliti memberikan *pretest*. Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan masing-masing penggunaan metode pembelajaran, peneliti memberika *posttest*.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah untuk mengukur keterampilan membaca siswa secara kritis. Hasil rata-rata sebelum test (*pretest*) kelas eksperimen adalah 50, dan meningkat signifikan pada sesudah test (*posttest*) menjadi 73,26. Sementara itu, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 35,2, sedangkan *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,5. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* kelas V ditunjukkan berdasarkan grafik berdasarkan pembagian eksperimen maupun kontrol.

Tabel 2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean
<i>Pretest</i> Eksperimen	35	70	50
<i>Posttest</i> Eksperimen	45	90	73,26
<i>Pretest</i> Kontrol	25	50	35,2
<i>Posttest</i> Kontrol	35	60	47,5

Dari tabel tersebut terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai antar kedua kelas. Selisih nilai *posttest* dari kedua kelas mencapai 25,76 dengan perolehan nilai untuk kelas eksperimen 73,26 sementara nilai kelas kontrol sebesar 47,5. Sementara itu ada peningkatan antara *pretest* ke *posttest* pada kedua kelas secara berurutan yaitu 23,26 dan 12,8. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan implementasi metode SQ3R menunjukkan peningkatan nilai lebih tinggi serta peningkatan yang signifikan membuktikan metode pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil dari seluruh data baik *pretest* maupun data *posttest* berdistribusi normal dengan

menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan hasil nilai Sig lebih dari 0,05 yaitu pemerolehan kelas eksperimen dengan nilai *pretest* sebesar 0,132 sementara nilai *posttest* sebesar 0,086 dimana keduanya menghasilkan nilai lebih dari 0,05. Selanjutnya pada uji homogenitas memperoleh nilai Sig 0,239 yaitu nilai lebih dari 0,05 maka data dinyatakan homogen yang menggunakan uji homogenitas jenis *Levene's Test (Based on Mean)*. Pemerolehan uji prasyarat ini memenuhi syarat untuk dilakukannya uji hipotesis. Adapun untuk memperoleh hasil uji hipotesis penelitian menerapkan *Independent Sample T-Test* dapat menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000, sebab nilai Sig. 0,000 kurang dari 0,05 H_0 (Hipotesis Nol) akan ditolak sementara H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena itu, menghasilkan pernyataan bahwa adanya pengaruh metode SQ3R pada kemampuan membaca teks eksposisi secara kritis pada siswa kelas V SD. Perbedaan nilai rata-rata *posttest* yang mencolok antara kelas eksperimen (73,26) dan kelas kontrol (47,5,2) semakin menguatkan hasilnya.

Penerapan pembelajaran SQ3R terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya keterampilan membaca kritis teks eksposisi siswa kelas V SD. Interpretasi ilmiah atas hasil ini dapat dijelaskan melalui mekanisme setiap tahapan SQ3R yang secara spesifik mendorong pemrosesan informasi tingkat tinggi yang diperlukan untuk membaca kritis. Tahap *Survey*, siswa diminta untuk membangun kerangka kerja mental sebelum membaca detail, yang mana memungkinkan mereka untuk memprediksi dan mempersiapkan diri menghadapi argumen (Gajria dan McAlenney 2020). Tahap *Question* memicu keterlibatan aktif dan pemikiran tingkat tinggi dengan mendorong siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan survei mereka. Proses pengajuan pertanyaan ini mengaktifkan skema kognitif dan membimbing pembaca untuk mencari bukti dan informasi spesifik, esensial untuk analisis kritis (Alsaleh 2020).

Selanjutnya pada tahap *Read*, mendorong siswa untuk menyaring informasi, mengidentifikasi ide-ide utama, dan mengevaluasi relevansinya dengan pertanyaan yang diajukan (Sulistyaningsih 2008).

Tahap *Recite* (mengutarakan kembali) membantu siswa agar dapat memperkuat pemahaman, membantu mengidentifikasi area yang belum jelas, dan merupakan bentuk metakognisi yang efektif untuk memvalidasi pemahaman awal sebelum melanjutkan (Dunlosky et al. 2013). Terakhir, tahap *Review* memungkinkan siswa untuk mempertimbangkan kembali semua teks dan pertanyaan mereka, mengkonsolidasikan pengetahuan, dan melakukan evaluasi akhir terhadap pemahaman mereka, memastikan bahwa mereka tidak hanya mengingat informasi tetapi juga dapat mengkritisnya (Pennebaker dan Stone 2003). Dengan demikian, SQ3R secara keseluruhan memfasilitasi transformasi informasi pasif menjadi pengetahuan yang aktif dan dievaluasi secara kritis, suatu proses yang sangat penting untuk memahami dan mengkritisi teks eksposisi yang sarat informasi.

Sinergi antara SQ3R dan karakteristik teks eksposisi terletak pada bagaimana metode ini membantu siswa tidak hanya memahami fakta tetapi juga menganalisis struktur argumen, mengidentifikasi bukti, dan

mengevaluasi kredibilitas informasi, yang merupakan esensi dari membaca kritis. Teks eksposisi, dengan sifatnya yang menyajikan informasi, menjelaskan, atau berargumen, menuntut pembaca untuk mampu mengidentifikasi ide pokok, detail pendukung, hubungan sebab-akibat (Arifah dan Santoso 2025), perbandingan, dan urutan logis (Larasati, Rais, dan Elyono 2018). Metode SQ3R secara sistematis memfasilitasi kemampuan ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini searah dengan banyaknya studi terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat informasi dibandingkan dengan strategi membaca konvensional (Saputra dan Haddar 2024; Sulastri dan Suhandoko 2024). SQ3R terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca komprehensif tetapi juga mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam proses (Sulastri dan Suhandoko 2024). Penelitian Wulandari et al. (2021) menyatakan penerapan metode tersebut memberikan dampak pada pemahaman membaca siswa secara

kritis pada kelas IV SD, sementara Dewi et al. (2021) juga menemukan dampak metode tersebut dengan pemahaman siswa saat membaca. Sejalan dengan hasil oleh Habibah & Muftianti (2020), Ilmi et al. (2017), Yesika et al. (2020) juga mendukung adanya penggunaan SQ3R untuk mengembangkan pemahaman siswa dalam membaca.

Meskipun demikian, metode tersebut juga memiliki beberapa potensi kekurangan yang perlu dipertimbangkan di antaranya adalah metode ini membutuhkan waktu yang signifikan (Anggraini 2024) untuk setiap tahapannya dan menuntut upaya kognitif yang tinggi dari siswa, terutama pada awal penerapannya (Anjuni dan Cahyadi 2019; Lilis dan Sulistyaningsih 2022). Proses seperti membuat pertanyaan dan mengutarakan kembali memerlukan konsentrasi yang kuat dan tidak selalu mudah bagi semua siswa (Anjuni dan Cahyadi 2019). Selain itu, metode ini kurang efektif untuk semua jenis teks, utamanya untuk teks yang berorientasi pada pemecahan masalah (seperti matematika) atau untuk membaca cepat dan selektif tanpa tujuan pemahaman mendalam (Andhini, M, dan Widi 2025; Saputra

dan Haddar 2024). Beberapa kritik juga menyebutkan bahwa SQ3R mungkin tidak ideal untuk lingkungan pembelajaran daring atau materi non-buku teks (Anjuni dan Cahyadi 2019).

Namun, kebaruan dan kontribusi signifikan dari penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap pengaruh SQ3R dalam meningkatkan membaca secara kritis bagi siswa. Meskipun banyak studi sebelumnya menunjukkan dampak SQ3R pada "pemahaman membaca" secara umum (Habibah dan Muftianti 2020; Ilmi et al. 2017; Yesika et al. 2020) atau bahkan untuk teks naratif, penelitian ini secara eksplisit menargetkan dimensi kritis dari membaca dan jenis teks eksposisi yang seringkali menuntut pemahaman mendalam terhadap struktur argumen dan fakta. Berbagai meta-analisis dan tinjauan literatur telah membuktikan bahwa SQ3R mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat informasi dari berbagai jenis teks dengan signifikan (Banditvilai 2020; Sudarsono dan Astutik 2024). Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai

bagaimana SQ3R dapat secara efektif mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih tinggi pada siswa sekolah dasar dalam menghadapi teks informasional yang kompleks.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran SQ3R terbukti menjadi sebuah pendekatan dalam mengembangkan keterampilan siswa secara efektif saat membaca kritis teks eksposisi pada siswa kelas V SD. Meskipun metode ini memiliki potensi tantangan terkait waktu dan kebutuhan bimbingan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi yang tepat, kelebihanannya jauh lebih dominan dalam mencapai hasil belajar yang signifikan. Kontribusi utama penelitian ini adalah memperkaya literatur dengan bukti empiris yang spesifik mengenai penerapan SQ3R untuk keterampilan membaca kritis teks eksposisi pada jenjang sekolah dasar, mengisi celah penelitian sebelumnya yang cenderung lebih umum. Temuan ini tidak hanya relevan untuk praktik pengajaran, tetapi juga mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam membentuk pembelajar kritis dan mandiri di abad ke-21. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam

mengenai metode SQ3R memberikan peningkatan keterampilan membaca kritis siswa menggunakan desain, metode, dan teknik penelitian yang berbeda. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi populasi lebih luas.

Dalam pelaksanaan penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya tetap memerhatikan waktu pelaksanaan, karena metode ini memiliki lima tahapan yang masing-masing tahapannya menghabiskan durasi yang tidak sebentar. Oleh karena itu, harus diperhatikan pembagian waktu dalam setiap tahapannya. Selain itu, bagi para guru disarankan agar memastikan setiap langkah-langkah yang terdapat pada metode SQ3R agar dapat dijalankan secara runtut dan benar agar memastikan siswa tidak melewati hal-hal yang penting, seperti membaca dan memahami bacaan yang mengarah pada jawaban pertanyaan yang mereka ajukan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan penerapan metode pembelajaran SQ3R memberikan dampak pada keterampilan membaca siswa kelas V SD secara kritis yang dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,605$.

Data menunjukkan adanya perbandingan nilai *posttest* sebesar 25,76 baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya memperoleh nilai *posttest* berturut-turut sebesar 73,26 dan 47,5. Perbedaan yang signifikan membuktikan penerapan metode tersebut secara signifikan memberikan pengaruh terhadap ketrampilan siswa utamanya dalam membaca teks eksposisi secara kritis. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai metode SQ3R untuk memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca kritis siswa menggunakan desain, metode, dan teknik penelitian yang berbeda. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi populasi yang lebih luas. Selain itu, bagi para guru disarankan agar memastikan setiap langkah-langkah yang terdapat pada metode SQ3R agar dapat dijalankan secara runtut dan benar agar memastikan siswa tidak melewati hal-hal yang penting, seperti membaca dan memahami bacaan yang mengarah pada jawaban pertanyaan yang mereka ajukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):35–44. doi: 10.31851/PERNIK.V3I2.4839.
- Alsaleh, Nada J. 2020. "Teaching Critical Thinking Skills: Literature Review." *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* 19(1):21–39. doi: 10.4324/9780429342042.
- Andhini, Aulia, Annisa Tasyakurna M, dan Rahma Widi. 2025. "The Factors Influence the Improvement of Students' Reading Comprehension in Narrative Text through SQ3R Reading Methods of The Third-Year Students at SMPN 2 Kampar Kiri." *EJI (English Journal of Indragiri): Studies in Education, Literature, and Linguistics* 9(1):157–66. doi: 10.61672/EJI.V9I1.2884.
- Anggraini, Dian. 2024. "Implementation of SQ3R in Teaching Reading at University." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5:1899–1904.
- Anjuni, Gian Reka, dan Roby Cahyadi. 2019. "Improving Students' Reading Comprehension Through SQ3R (Survey, Question, Read, Recite And Review) Technique." *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 2(1):1. doi: 10.22460/PROJECT.V2I1.P1-6.
- Arifah, Rifa Rifkiati, dan Iman Santoso. 2025. "Students' Responses Toward The Use of SQ3R Method in Teaching Reading Comprehension." 8(2):268–72.
- Banditvilai, Choosri. 2020. "The Effectiveness of Reading Strategies on Reading Comprehension." *International Journal of Social Science and Humanity* 46–50. doi: 10.18178/IJSSH.2020.V10.1012.
- Cataraja, Geryl Dillo-. 2022. "Effect of SQ3R on Students' Reading Comprehension." *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 3(4). doi: 10.11594/IJMABER.03.04.07.
- Demetriou, Paul. 2023. "Critical reading, critical writing and critical thinking." *Teaching Adult Learners with Dyslexia and English as an Additional Language* 42–68. doi: 10.4324/9781003181583-3.
- Dewi, Dian Kirana, Safruddin Safruddin, Heri Setiawan, dan Muhammad Makki. 2021. "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SdDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 9(1):44–51.
- Dunlosky, John, Katherine A. Rawson, Elizabeth J. Marsh, Mitchell J. Nathan, dan Daniel T. Willingham. 2013. "Improving Students' Learning With Effective Learning Techniques." *Psychological Science in the Public Interest* 14(1):4–58. doi: 10.1177/1529100612453266.
- Gajria, Meenakshi, dan Athena Lentini McAlenney. 2020. "Effective

- Strategies for Improving Reading Comprehension.” *Oxford Research Encyclopedia of Education*. doi: 10.1093/ACREFORE/9780190264093.013.1225.
- Habibah, Linda Charlotte, dan Agni Muftianti. 2020. “Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Dengan Menggunakan Metode SQ3R.” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 3(6):327–34. doi: 10.22460/COLLASE.V3I6.4659.
- Harsiati, T. T. A. K. K. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Humam, Afif Fuad, dan M. Nur Rokhman. 2018. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X MIPA 3 SMA N Klaten Jawa Tengah Ajaran 2017/2018.” *Jurnal Pendidikan Sejarah* 5:349–60.
- Illi, Dissa Nurul, Ruswandi Hermawan, dan Arie Rakhmat Riyadi. 2017. “Metode Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(4):88–99.
- Larasati, Savitri Vidya, Ahmad Dahlan Rais, dan Dwi Elyono. 2018. “Improving Students’ Reading Comprehension By Using Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Method.” *English Education Journal* 6(2):305–8. doi: 10.20961/eed.v6i2.35952.
- Lilis, D., dan S. Sulistyarningsih. 2022. *Hakikat, Pengertian & Langkah-Langkah Metode SQ3R*.
- Mujiyanto, Haryadi. 2019. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5(1):135–59. doi: 10.10358/JK.V5I1.588.
- Muliadi, Erlan, dan Ulyan Nasri. 2023. “Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(4):2420–27. doi: 10.29303/JIPP.V8I4.1807.
- Nabilla, Alvin, dan Candra Hadi Asmara. 2022. “The Effect of SQ3R Method On Improving Students’ Reading Skill.” *English Education Journal* 12(4):510–25. doi: 10.15294/EEJ.V12I4.66593.
- Pennebaker, James W., dan Lori D. Stone. 2003. “Words of Wisdom: Language Use Over the Life Span.” *Journal of Personality and Social Psychology* 85(2):291–301. doi: 10.1037/0022-3514.85.2.291.
- Restuningsih, Made Anita, Dantes Nyoman, dan Nyoman Sudiana. 2017. “Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1(1):45–54. doi: 10.23887/JPDI.V1I1.2680.

- Safitri, Lale Aprihatin Diana. 2025. "Application of the Survey Question Read Recite and Review (SQ3R) Method to Students' Reading Comprehension Skills." *YASIN* 5(2):1320–30. doi: 10.58578/YASIN.V5I2.5213.
- Saputra, Dedi Gunawan, dan Gamar Al Haddar. 2024. "Enhancing Reading Comprehension in Education: A Study on the Effectiveness of the SQ3R Method." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora* 13(03):167–79.
- Spears, Deanne. 2006. *Developing Critical Reading Skills*. New York: McGraw-Hill.
- Suci, Kurnia suci bransa, Siti Dewi Maharani, dan Vinencia Ika Indralin. 2024. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Kelas IV SDN 112 Palembang." *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan* 11(2):245–54. doi: 10.36706/jisd.v11i2.30.
- Sudarsono, Firda Wulan, dan Yuli Astutik. 2024. "Evaluating the Effectiveness of the SQ3R Method in Enhancing Students' Reading Proficiency." *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching* 9(1):24–41. doi: 10.24903/SJ.V9I1.1598.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Sulastri, dan Astri Dwi Jayanti Suhandoko. 2024. "The positive impact of survey, question, read, recite, and review (sq3r) strategy on elementary students' reading comprehension." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10(4):197. doi: 10.29210/020244381.
- Sulistyaningsih, Lilis Siti. 2008. *Metode SQ3R*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- susanto, ilham, Kuswanto, dan Dwi Septiyanda. 2024. "The influence of distance traveled on student learning motivation: education in rural areas." *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan* 11(2):294–99. doi: 10.36706/JISD.V11I2.88.
- Sutrisno, S., Y. Riyanto, dan W. T. Subroto. 2020. "Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):718–729.
- Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7(1). doi: 10.31869/IP.V7I1.2281.
- Wulandari, R. R., I. B. K. Gunayasa, dan A. K. Jaelani. 2021. "Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas IV SDN Gugus IV Praya." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6(4):582–587. doi: 10.29303/jipp.v6i4.284.
- Yesika, D., Setyo Putro F. Pribowo, dan Dian Ayu K. Afiani. 2020.

“Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Moder* 6.

Yuniari, Ni Ketut. 2024. “Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII B SMP Widya Sakti Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024.”